

UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DESA GAMBIRMANIS MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN LEGALITAS UMKM

Ruslina Dwi Wahyuni¹, Alfian Nur Ariyanto²
^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri
¹ roselyna5555@gmail.com

Abstract

The purpose of this community service program is to find out the efforts to increase the village economy through community empowerment and MSME development and to find out the inhibiting and supporting factors in improving the economy of Gambirmanis Village, Pracimantoro District. The method used in this community service is Participatory Action Research (PAR). The community service was held in July and August 2023. The conclusion that can be drawn is that community empowerment and MSME development in Gambirmanis village are going well. Some of the inhibiting factors in the development of UMKM in Gambirmanis village include a lack of knowledge, the absence of business legality and the lack of marketing of the products that have been made. However, the supporting factors that can be leveled to support the development of UMKM are the uniqueness of the products being developed which are the main attraction because they are local food products that are rarely found in other regions. In addition, the taste of the food products produced is not inferior to products from foreign countries so that they are competitive.

Keywords : *economy, empowerment, UMKM*

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM serta mengetahui factor penghambat dan pendukung dalam peningkatan ekonomi Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR). Waktu pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2023. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM di desa Gambirmanis sudah berjalan dengan baik. Beberapa faktor pengambat dalam pengembangan UMKM di desa Gambirmanis antara lain kurangnya pengetahuan, belum adanya legalitas usaha serta kurangnya pemasaran dari produk-produk yang telah dibuat. Namun demikian faktor pendukung yang dapat ditingkat untuk menunjang pengembangan UMKM yaitu keunikan produk yang dikembangkan menjadi daya tarik tersendiri karena merupakan produk makanan lokal yang jarang ditemukan di daerah lain. Selain itu citarasa yang produk makanan yang dihasilkan tidak kalah dengan produk-produk dari asing sehingga dalam bersaing.

Kata kunci : *ekonomi, pemberdayaan, legalitas, UMKM*

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program ini, masyarakat diberikan bantuan dan dukungan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Program ini berfokus pada berbagai dimensi pengembangan masyarakat, termasuk aspek politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Ini bertujuan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dan bekerja untuk menemukan solusi yang berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat juga berfungsi sebagai platform untuk transfer

pengetahuan dan peningkatan kapasitas. Melalui program ini, para ahli dan profesional dari berbagai bidang menawarkan keahlian dan pengetahuan mereka untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat secara langsung tetapi juga sebagai proses pembelajaran baik bagi masyarakat maupun para ahli yang terlibat. Program pengabdian masyarakat dirancang untuk mendorong keterlibatan sosial dan partisipasi masyarakat. Melalui program ini, masyarakat dilibatkan secara aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan prioritasnya, menetapkan tujuan, serta menyusun strategi untuk mencapainya. (Rahdiana et al., 2022).

Gambirmanis merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Tepatnya, desa yang berada di selatan pulau Jawa ini terletak di Kecamatan Pracimantoro yang di sebelah baratnya berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara administratif, terdapat 13 dusun di wilayah Desa Gambirmanis. Adapun 13 dusun tersebut meliputi Dusun Bakalan, Galo, Gambiranom, Gondangmanis, Karang, Kerjo, Mahbang, Nongkosuwit, Pakel, Pendem, Nujo, Suruhan, dan Tileng. Desa yang berjarak sekitar 8 km dari pusat Kecamatan Pracimantoro ini sendiri merupakan desa terluas di Kecamatan Pracimantoro. Wilayah Desa Gambirmanis diperkirakan mencapai luas sekitar 1.378 ha. Salah satu pemberdayaan masyarakat di Desa Gambirmanis adalah pengembangan UMKM.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang telah diatur berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Mereka berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto negara, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Menurut berbagai sumber, UMKM dianggap sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian rakyat dan memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang perlu dikembangkan agar memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi baik mikro maupun makro. Pengembangan UMKM menjadi fokus utama pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini terbukti dengan kontribusi UMKM sekitar 87% dari total jumlah badan usaha di Indonesia. (Nugraha, 2021)

Dinas Perdagangan mempunyai peran untuk memberdayakan masyarakat desa melalui usaha kecil menengah namun hal ini tidak berjalan optimal di lingkup dinas perdagangan sehingga masalah dalam penelitian ini dimana pengembangan usaha kecil yang dilakukan oleh masyarakat belum efektif disebabkan tanpa pengawasan dan pendampingan dari instansi pemerintah yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan usaha kecil menengah di kecamatan Sabbang melalui pemberdayaan masyarakat oleh Dinas perdagangan, perindustrian dan usaha kecil menengah (Ferdian, 2019). Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu dalam pengembangan UMKM terutama untuk pengelolaan pemasaran dengan cara pemanfaatan pemasaran digital pada UMKM untuk meningkatkan penjualan dan target pasar konsumen yang lebih banyak dan luas, pemahaman tentang proses izin NIB, dan pembuatan laporan pembukuan sederhana sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pengembangan UMKM khususnya dalam manajemen pemasaran melalui pemanfaatan strategi pemasaran digital. (Swissia, 2023).

Keterbatasan pengetahuan menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola bisnis UMKM tersebut, agar bisnis ini dapat berjalan lancar perlu adanya sosialisasi yaitu tentang bagaimana cara mendapatkan modal dan mengelola modal UMKM serta memberikan pengetahuan dalam hal regulasi seperti perpajakan dan aturan yang terkait dalam sektor bisnis UMKM tersebut sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk membayar pajak (Yani, Fauziah, Putra, & Mila,

2020). Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan mengenai pembukuan keuangan, diharapkan UMKM dan masyarakat desa dapat lebih memahami pentingnya mengelola keuangan secara baik dan benar dalam usaha mereka, sehingga dapat bertahan dan tumbuh di tengah situasi pandemi dan kondisi ekonomi yang sulit (Indiraswari, Zakaria, Gultom, Suparno & Tursini, 2023).

Beberapa luaran yang dihasilkan melalui kegiatan KKN pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan hard skill para pelaku UMKM dalam membuat video produk yang baik dan menarik. Mereka mampu menguasai teknik-teknik pengambilan gambar, pencahayaan, dan video editing yang memberikan efek visual yang menarik. Peningkatan keahlian ini memungkinkan peserta UMKM untuk membuat video produk berkualitas tinggi dan menarik secara visual, yang dapat sangat meningkatkan upaya pemasaran mereka. Selain itu, program KKN juga berdampak pada peningkatan literasi digital di kalangan remaja setempat. Mereka kini lebih mahir menggunakan alat dan platform digital, seperti media sosial dan strategi pemasaran online. Akibatnya, mereka lebih siap untuk menavigasi lanskap digital dan memanfaatkannya untuk pertumbuhan pribadi dan profesional. Hasil lain dari program KKN adalah pembuatan video profil desa yang telah dipublikasikan di YouTube dan platform media sosial lainnya. Video ini menampilkan keindahan dan sorotan desa, menarik perhatian dan calon wisatawan. (Sari, As-Sanaj, Pranoto., Adesta., Umam, Ardan, & Ningrum, 2023).

METODE

Lokasi pelaksanaan program upaya peningkatan ekonomi Desa gambirmanis melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan dan legalitas UMKM dengan partisipan dan fokus utama tertuju pada para pelaku usaha dan UMKM Desa Gambirmanis. Sedangkan, metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu *participatory action research* (PAR). *Participatory Action Research* merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjutkan dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program (Safei et al., 2020). Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama

PEMBAHASAN

Peningkatan Ekonomi melalui Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM

Pembangunan ekonomi daerah pedesaan sangat penting untuk keseluruhan pertumbuhan dan kesejahteraan suatu negara. Masyarakat pedesaan sering menghadapi kesenjangan ekonomi dan kekurangan akses ke sumber daya dan peluang. Untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong pembangunan ekonomi, masyarakat pedesaan perlu mencari jalan alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka. Peningkatan ekonomi desa melalui pemberdayaan UMKM merupakan langkah strategis dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam meningkatkan ekonomi desa, pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu komponen yang penting. Pemberdayaan UMKM dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi desa sangat penting karena mereka dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat desa. Pemberdayaan UMKM dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pelatihan dan pendidikan bagi para pelaku UMKM, akses pembiayaan yang mudah, pengembangan pasar dan pemasaran, serta infrastruktur dan fasilitas pendukung yang memadai. Selain itu, pemberdayaan UMKM

juga dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi desa dengan memberikan lapangan kerja bagi penduduk desa, mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan, serta mendorong diversifikasi ekonomi desa.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyajian materi, diskusi, dan tanya jawab saat pengabdian masyarakat di Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan UMKM telah terlaksana dengan lancar. Proses pemilihan prioritas permasalahan berdasar dari hasil wawancara bersama dengan UMKM dan analisis terkait kemungkinan yang ada dan bisa dilaksanakan secara maksimal sesuai kebutuhan UMKM. Packaging yang menarik tentu akan meningkatkan minat pembeli, dengan menganalisa kebutuhan dan kesesuaian produk dicapai re-packaging dengan anggaran biaya yang lebih hemat dan juga lebih efisien. Tak luput juga branding yang ingin diperbaharui oleh UMKM, selanjutnya diadakan pendampingan dalam re-branding produk yang tentunya lebih menarik dari yang sebelumnya. Perbandingan *packaging* produk yang lama dengan *packaging* produk yang baru didasarkan pada tingkat efektivitas pada perkembangan produksi selanjutnya.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gambirmanis, juga turut serta dalam event Gunung Sewu UNESCO Global Geopark yang diadakan di Museum Karts Indonesia Pracimantoro pada tanggal 25-30 Juli 2023. Pada acara tersebut, setiap desa menampilkan potensi-potensi yang dapat dipasarkan kepada masyarakat luas. Demikian juga dengan Desa Gambirmanis yang menyajikan produk-produk makanan lokal seperti ampyang, gethuk lindri, keripik pisang, keripik singkong, pudding waluh, enting kepala sehingga dapat mengenalkan produk-produk UMKM Desa Gambirmanis pada pengunjung, khususnya yang berasal dari luar daerah bahkan luar negeri.

Pentingnya pemasaran dalam pengembangan UMKM di pedesaan tidak bisa dipandang sebelah mata. Pemasaran memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan keberhasilan UMKM di desa. Pemasaran memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM di pedesaan, seperti desa. Strategi pemasaran yang efektif membantu UMKM di desa untuk mempromosikan produk dan jasa mereka, menarik pelanggan, dan meningkatkan penjualan. Lebih jauh lagi, pemasaran membantu menciptakan kesadaran merek dan membangun citra positif bagi UMKM di desa. (Wayansari, 2021). Pemasaran sangat penting bagi UMKM di desa untuk mencapai target pasar mereka dan mengkomunikasikan nilai unik dari produk atau layanan mereka. Dengan bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia, UMKM di desa harus mampu membedakan diri dari pesaing dan menonjol di pasar. (Irawan et al., 2021).

Faktor Penghambat dalam Pengembangan UMKM di Desa Gambirmanis

1. Kurangnya Pengetahuan

Pengembangan usaha ekonomi desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, dalam praktiknya, terdapat kurangnya pengetahuan wirausahawan tentang pengembangan usaha ekonomi desa. Kurangnya pengetahuan di kalangan pengusaha ini menghambat pengembangan usaha ekonomi yang efektif di daerah pedesaan. Kurangnya pengetahuan di kalangan pengusaha ini menghambat pengembangan usaha ekonomi yang efektif di daerah pedesaan. Pengusaha memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, tanpa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kewirausahaan, mereka mungkin kesulitan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis potensial di daerah pedesaan.

Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya peluang untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerah-daerah tersebut, serta ketidakmampuan untuk secara efektif mengatasi tantangan dan kebutuhan khusus masyarakat pedesaan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan di kalangan pengusaha pedesaan. Salah satu faktornya adalah terbatasnya akses ke

informasi dan sumber daya. Pengusaha di daerah pedesaan mungkin memiliki akses terbatas ke program pendidikan dan pelatihan yang secara khusus berfokus pada kewirausahaan dan pembangunan ekonomi.

Faktor lain adalah kurangnya paparan model dan praktik kewirausahaan yang sukses. Pengusaha di daerah pedesaan seringkali tidak memiliki akses ke panutan atau mentor yang dapat membimbing mereka dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, mungkin ada kekurangan jaringan dan lembaga pendukung yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada pengusaha pedesaan. Kurangnya pengetahuan ini juga bersumber dari kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang potensi manfaat kewirausahaan di pedesaan. Pengusaha di daerah pedesaan mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang peluang ekonomi yang ada di komunitas mereka. Mereka mungkin tidak menyadari potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang dapat dicapai melalui pengembangan usaha ekonomi di desa mereka sendiri.

2. Belum Adanya Legalitas Usaha

Kurangnya dokumentasi hukum untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di pedesaan merupakan tantangan yang signifikan. Tanpa dokumentasi hukum, bisnis ini menghadapi beberapa keterbatasan dan kendala. Pertama, tidak adanya pengakuan hukum menghambat kemampuan UMKM di pedesaan untuk mengakses layanan keuangan formal. Kurangnya akses terhadap layanan keuangan formal ini sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan usaha-usaha tersebut. Tanpa dokumentasi hukum, UMKM di pedesaan tidak dapat menjalin hubungan formal dengan bank dan lembaga keuangan lainnya. Akibatnya, mereka memiliki pilihan terbatas untuk memperoleh pinjaman, kredit, dan dukungan keuangan lainnya yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan mereka.

Kedua, kurangnya dokumentasi hukum juga mempengaruhi kredibilitas dan reputasi UMKM secara keseluruhan di daerah pedesaan. Tanpa dokumentasi hukum yang tepat, bisnis ini mungkin kesulitan mendapatkan kepercayaan dari calon pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menjalin hubungan yang menguntungkan dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, tidak adanya dokumentasi hukum mempersulit UMKM di pedesaan untuk memenuhi persyaratan dan kewajiban peraturan. Hal ini dapat membuat mereka terkena risiko dan hukuman hukum, yang selanjutnya menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu, tidak adanya dokumentasi hukum bagi UMKM di pedesaan juga membatasi kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam program dan inisiatif pemerintah yang ditujukan untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan usaha kecil.

3. Kurangnya Pemasaran

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM desa (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di pedesaan) adalah kurangnya strategi pemasaran yang efektif. Kesenjangan pemasaran ini menghambat pertumbuhan dan potensi UMKM desa untuk berkontribusi pada ekonomi lokal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi ditemukan bahwa UMKM desa menghadapi berbagai kendala dalam upaya pemasarannya. Masalah-masalah ini termasuk modal yang tidak memadai, tantangan produksi, sumber daya manusia yang terbatas, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya pengetahuan teknologi, dan kendala sosial-ekonomi.

Untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong pertumbuhan UMKM desa, sangat penting bagi perusahaan ini untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan inovatif. Strategi ini harus fokus pada peningkatan kualitas produk mereka, meningkatkan citra merek mereka, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Salah satu strategi yang dapat dilakukan UMKM desa untuk meningkatkan pemasarannya adalah dengan berinvestasi pada branding. Branding mengacu pada proses menciptakan identitas yang unik dan dapat dikenali untuk suatu produk atau bisnis. Dengan membangun merek yang kuat, UMKM desa dapat membedakan diri dari pesaing dan menarik lebih banyak pelanggan.

Ini dapat dicapai dengan menggabungkan elemen seperti logo yang berbeda, pengiriman pesan yang konsisten, dan kemasan yang berkualitas. Strategi lain yang bisa dilakukan UMKM desa adalah

merangkul pemasaran digital. Pemasaran digital dapat memungkinkan UMKM desa menjangkau khalayak yang lebih luas dan mempromosikan produk mereka dengan lebih efektif. Melalui saluran pemasaran digital seperti media sosial dan platform e-commerce, UMKM desa dapat memamerkan produknya, berinteraksi dengan pelanggan, dan memfasilitasi transaksi online.

Faktor Pendukung dalam Pengembangan UMKM di Desa Gambirmanis

Banyak potensi produk yang harus dikembangkan salah satunya keunikan produk, keunikan produk bisnis dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesuksesan perusahaan di pasar. Ketika sebuah bisnis menawarkan produk yang berbeda dan berbeda dari pesaingnya, itu menciptakan keunggulan kompetitif dan menonjol di pasar. Keunikan ini dapat dicapai dengan berbagai cara, seperti melalui fitur inovatif, kualitas unggul, atau proposisi nilai yang unik. Misalnya, iPhone Apple merevolusi industri ponsel cerdas dengan desainnya yang ramping dan antarmuka yang ramah pengguna, membedakannya dari ponsel cerdas lain pada saat itu. Keunikan ini tidak hanya menarik pelanggan tetapi juga mendorong loyalitas merek. Pelanggan lebih cenderung memilih produk yang menawarkan sesuatu yang berbeda dan berharga dibandingkan dengan pilihan lain yang tersedia di pasar. Selain itu, keunikan produk bisnis juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi dan sikap konsumen. Misalnya, jika produk bisnis dianggap unik, hal itu dapat menciptakan rasa eksklusivitas dan keinginan di antara pelanggan, yang mengarah ke kemauan membayar yang lebih tinggi dan permintaan yang meningkat.

Makanan lokasi desa Gambirmanis berbeda dengan produk asing, menampilkan beragam rasa yang kaya dan beragam yang sama-sama memikat dan memuaskan. Salah satu nilai kritisnya adalah mengembangkan kemungkinan makanan asli daerah yang sepertinya sudah mulai tergeser oleh produk luar negeri atau berorientasi pada masakan etnik. Sudah terlalu lama, fokusnya adalah mempromosikan dan mengonsumsi produk atau masakan asing, seringkali mengabaikan permata sejati yang ada di desa setempat kita. Pengabaian ini tidak hanya mengakibatkan hilangnya potensi ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga menghambat pelestarian warisan budaya dan tradisi kuliner otentik. Sangat penting untuk mengenali nilai luar biasa yang dibawa oleh masakan desa setempat ke masyarakat luas.

Untuk meningkatkan pengembangan UMKM di pedesaan, ada beberapa faktor yang perlu diperkuat. Pertama, rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sangat penting untuk melaksanakan kegiatan operasional secara efektif. (Mngumi et al., 2022). Rencana ini memberikan peta jalan untuk pengembangan UMKM dan memastikan pendekatan yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, faktor pendukung lainnya adalah adanya kerjasama dan dukungan dari komite sekolah dan masyarakat. Kolaborasi ini menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan UMKM karena memungkinkan pertukaran ide, umpan balik, dan bantuan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu diketahui bahwa masyarakat secara sukarela berkontribusi dalam pengembangan UMKM dengan menyediakan peralatan pendukung seperti laptop, proyektor, dan peralatan olah raga. (Utama et al., 2017). Selain itu, lingkungan sekolah yang strategis dan kondusif sangat berperan dalam mendukung perkembangan UMKM. Ini termasuk menciptakan suasana yang kondusif di mana UMKM dapat berkembang dengan menyediakan sumber daya, infrastruktur, dan fasilitas yang diperlukan. Selain itu, partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan UMKM. Melalui keterlibatan aktif komite sekolah, masyarakat dapat berkontribusi untuk kemajuan UMKM dengan memberikan sumbangan sukarela pada setiap awal tahun ajaran. Sumbangan ini tidak hanya memberikan dukungan keuangan untuk UMKM tetapi juga menunjukkan komitmen masyarakat untuk pertumbuhannya. Selain itu, pengawasan yang efektif oleh kepala sekolah sangat penting dalam memfasilitasi pengembangan UMKM. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan implementasi inisiatif pengembangan UMKM (Norhadaniah et al., 2022).

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan hasil laporan Pengabdian Masyarakat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka peningkatan perekonomian Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan aktivitas produksi makanan lokal yang masih dikembangkan sampai saat ini oleh masyarakat setempat. Pelaku usaha melalui pemerintah desa juga berpartisipasi dalam event Gunung Sewu UNESCO Global Geopark yang diadakan di Museum Karts Indonesia Pracimantoro pada tanggal 25-30 Juli 2023. Beberapa faktor pengambat dalam pengembangan UMKM di desa Gambirmanis antara lain kurangnya pengetahuan, belum adanya legalitas usaha serta kurangnya pemasaran dari produk-produk yang telah dibuat. Namun demikian faktor pendukung yang dapat ditingkat untuk menunjang pengembangan UMKM yaitu keunikan produk yang dikembangkan menjadi daya tarik tersendiri karena merupakan produk makanan lokal yang jarang ditemukan di daerah lain. Selain itu citarasa yang produk makanan yang dihasilkan tidak kalah dengan produk-produk dari asing sehingga dalam bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdian, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Pengembangan Usaha Kecil Menengah Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian Dan UKM Di Desa Pompaniki. *Journal I La Galigo: Public Administration Journal*, 2(1), 60-66.
- Indiraswari, S. D., Zakaria, F. A., Gultom, A. F., Suparno, S., & Tursini, U. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mewujudkan Desa Maju di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25-30.
- Irawan, A. P., Tunjungsari, H. K., Anggarina, P. T., & Rijako, N.. (2021). The Role of Higher Education in Improving Micro, Small, and Medium Enterprises' Performance; A Case Study: Untar untuk UMKM. <https://scite.ai/reports/10.2991/assehr.k.210805.222>
- Mngumi, F., Sun, N., Huang, L., & Shaorong, S.. (2022). A green finance strategy plan to integrate livestock sectors sustainability in Tanzania. <https://scite.ai/reports/10.33259/jlivestsci.2022.267-278>
- Norhadaniah, N., Saleh, M., & Metroyadi, N.. (2022). The Correlation Between the Implementation of Supervision of Education and Leadership of School Principals on Improving Teacher Performance in Junior High Schools in The City of Palangka Raya. <https://scite.ai/reports/10.11594/jk6em.04.03.10>
- Rahdiana, N. N., Khoirudin, N. U. A., Sukma, N., & Fatimah, N. E.. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIK PERAWATAN AC SPLIT UNTUK KARANG TARUNA DESA TANJUNG, BANYUSARI, KARAWANG. *Jurnal Buana pengabdian* 4(2), 20-29. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i2.2781>
- Rahdiana, N. N., Khoirudin, N. U. A., Sukma, N., & Fatimah, N. E.. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIK PERAWATAN AC SPLIT UNTUK KARANG TARUNA DESA TANJUNG, BANYUSARI, KARAWANG. *Jurnal Buana pengabdian* 4(2), 20-29. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i2.2781>
- Sari, R., As-Sanaj, Pranoto, I. A., Umam, I. K., Ardan, R. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital dalam Kegiatan KKN Desa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 3(1), 84-95.

- Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Utama, S., Suyadi, I., & Mawardi, M. K.. (2017). The Determinant Of Perceived Ease Of Use And Its Effects On The Intention To Use Of Website-Based Information Technology User On Smes Of Fashion Sub Sector Creative Industry In Malang.
<https://scite.ai/reports/10.18551/rjoas.2017-06.15>
- Wayansari, A. E.. (2021). Determinant interests Buy Online at UMKM Based2, C2C and O2O.
<https://scite.ai/reports/10.31334/bijak.v18i2.1788>
- Yani, A. S., Fauziah, F., Putra, R. J., & Mila, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cileuksa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui UMKM. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-5.